

# MODUL BIMBINGAN KARIER BERKELANJUTAN UNTUK MENGEMBANGKAN CAREER ENGAGEMENT SISWA

## Penyusun:

Dr. Sinta Saraswati, M.Pd., Kons.

Prof. Dr. Dwi Yuwono Puji Sugiharto, M.Pd., Kons.

Kusnarto Kurniawan, S.Pd., M.Pd., Kons.

Edwindha P. N. S.Pd., M.Pd. Kons.

Afriyadi Sofyan, S.Pd.I., M.Pd., Kons.

Sunawan, S.Pd., M.Si., Ph.D.

Vira Mulyawati, S.Pd.

Siti Azizah

Ikfina Hida Maula Anami

Arina Husnunnida





## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa karena telah memberikan kesempatan penulis untuk menyelesaikan modul Bimbingan Karier berkelanjutan berorientasi *Career Engagement* Siswa.

Modul ini digunakan oleh guru Bimbingan dan Konseling dalam memfasilitasi siswa mencapai karier berkelanjutan untuk peningkatan keterikatan karier (*career engagement*). Modul ini berisi penjelasan terkait strategi dalam membuat keputusan karier sesuai potensi diri siswa.

Semoga modul ini bermanfaat untuk pembaca. Penulis mengucapkan terima kasih pada semua pihak yang telah membantu, serta penulis menyadari modul ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan modul ini.

Semarang, September 2022

Penyusun



## DAFTAR ISI

LEMBAR .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
1. PENDAHULUAN.....	1
A. Rasional.....	1
B. Tujuan .....	4
C. Tahap Bimbingan Karier Berkelanjutan.....	4
2. PERENCANAAN DAN KEPUTUSAN KARIER.....	6
3. KEPUTUSAN KARIER .....	6
A. Deskripsi Singkat .....	6
B. Relevansi.....	6
C. Uraian Materi .....	6
4. PENUTUP .....	18
DAFTAR PUSTAKA .....	19
LAMPIRAN .....	20



# 1

## PENDAHULUAN

### A. Rasional

Perkembangan teknologi di era industri 4.0 saat ini membawa banyak dampak perubahan terhadap kehidupan, terutama terkait dengan aspek karier. Di era industri sebelumnya, karier bersifat linear. Artinya, di awal masa kehidupan individu mereka berusaha mendapatkan pendidikan agar mencapai kompetensi dan kualifikasi tertentu dan setelah lulus mereka bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensi dan kualifikasinya. Mereka berkarier dalam bidang yang relevan dengan kompetensi dan kualifikasinya dalam durasi yang lama atau sampai pensiun.

Saat ini terjadi banyak perubahan yang diakibatkan dari pola konektivitas orang dengan orang, orang dengan mesin, dan mesin dengan mesin. Dalam konteks karier, konektivitas berdampak pada ancaman terhadap pekerjaan yang selama ini dianggap mapan dan prospek terhadap jenis pekerjaan baru. Sebagai contoh adanya pengaruh teknologi secara cepat dan masif mengakibatkan berkembangnya berbagai jenis pekerjaan yang baru dan saling terhubung meliputi jasa *online* (*online shop, ojek online, dll*), *content creator platform digital* (*youtuber, influencer, dll*) maupun *trend* pekerjaan baru lainnya. Perubahan yang drastis semacam ini terjadi pada berbagai macam jenis pekerjaan dan profesi.

Bagi siswa, banyaknya perubahan di era industri 4.0 ini menuntut mereka untuk terampil menghadapi perubahan. Oleh karena itu, sangat penting bagi siswa untuk membangun kesadaran dan pemikiran tentang karier yang berkelanjutan, terutama kompetensi karier (*career competence*), adaptabilitas karier (*career adaptability*), dan keterikatan karier (*career engagement* (De Vos, Van der Heijden, & Akkermans, 2018; Hirschi, Freund, Hermann, 2018).



Kompetensi karier adalah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang merupakan bagian inti dari pengembangan karier yang terdiri atas komponen refleksi, komunikasi, dan perilaku. Kompetensi karier merupakan komponen penting bagi individu untuk sukses mengerjakan tugas-tugas teknis dalam karier. Adaptabilitas karier adalah sumber daya psiko-sosial untuk mengatasi dan mengantisipasi tugas, perubahan dan bahkan trauma yang ditimbulkan dari karier. Kemampuan dalam beradaptasi karier sangat penting bagi individu untuk bisa menyesuaikan diri terhadap kondisi perubahan dalam karier, mengatasi stres dalam pekerjaan, dan bersiap-siap menghadapi tugas karier yang kompleks. Keterikatan karier adalah tingkat keproaktifan individu dalam mengembangkan karier mereka yang diwujudkan dalam berbagai macam perilaku sehari-hari. Siswa yang memiliki kompetensi karier dan keterikatan karier yang tinggi serta adaptabilitas karier yang bagus memungkinkan siswa cermat dalam menangkap dan memanfaatkan prospek karier di era industri 4.0 saat ini.

Namun, saat ini masih banyak siswa yang belum memiliki kompetensi, adaptabilitas, dan keterikatan karier. Hal ini terindikasi dengan bingungnya siswa dalam memilih jurusan dan arah karier. Survei *Indonesia Career Center Network (ICCN)* tahun 2017 menunjukkan bahwa sebanyak 87% siswa Indonesia mengaku salah jurusan ([jawapos.com](http://jawapos.com)). Salah satu penyebabnya dikarenakan para lulusan SMA lebih memikirkan gengsi masuk ke perguruan tinggi ternama entah apapun jurusannya. Hasil penelitian pendahuluan juga menunjukkan bahwa masih sekitar 57,8% yang sudah memiliki arah karier saat di tahun pertama perkuliahan, sedangkan sisanya baru merancang arah karier mulai tahun kedua atau lebih. Padahal, idealnya siswa memiliki arah karier yang jelas sejak awal memasuki perguruan tinggi, sehingga arah karier tersebut menjadi salah satu landasan bagi motivasi belajar mereka.



Supaya siswa mampu menangkap dan memanfaatkan karier, maka penting bagi siswa untuk proaktif memperjuangkan arah karier yang didasarkan pada makna pribadi (*personal meaning*). Dalam memperjuangkan pencapaian arah karier, mereka menggunakan adaptabilitas karier untuk menyesuaikan diri dengan kondisi lingkungan.

Siswa senantiasa mengembangkan kompetensi karier sebagai upaya mencapai arah karier dan dapat menjalankan karier berkelanjutan, maka diperlukan program pelatihan khusus yang dapat memberikan informasi, melatih keterampilan dan memperkuat kesiapan siswa masuk dalam dunia kerja.

Psikoedukasi merupakan serangkaian kurikulum yang berfokus pada aspek psikologis untuk meningkatkan perkembangan individu. Dengan kata lain, program psikoedukasi diberikan secara terfokus pada keterampilan yang dikehendaki untuk ditingkatkan sesuai kebutuhan dan perkembangan individu. Pada modul ini, materi dan kegiatan difokuskan untuk membantu siswa mengembangkan karier berkelanjutan.

Selain itu, program psikoedukasi memberikan manfaat, efektif dan menarik karena memberikan pengetahuan dan keterampilan pencegahan dan intervensi menggunakan berbagai kegiatan kreatif terapeutik (Corey, 2012). Pada modul ini, kegiatan psikoedukasi diarahkan untuk membantu siswa agar mampu secara proaktif mengembangkan diri (*person*) menangkap peluang karier yang dinamis (*time*) sebagai dampak dari perkembangan teknologi dan masyarakat (*context*).



## B. Tujuan

Kegiatan bimbingan karier berkelanjutan secara umum bertujuan agar siswa mampu merancang keputusan karier secara mandiri sesuai potensi diri yang dimiliki.

## C. Tahap Bimbingan Karier Berkelanjutan

Pelaksanaan bimbingan karier berkelanjutan secara umum dilaksanakan dua kali sesi menggunakan strategi psikoedukasi kelompok sebagaimana tercantum dalam tabel 1. Kegiatan diawali dengan pre-test berupa pengumpulan data tentang *career engagement*, *career adaptability*, *kejenuhan studi* dilakukan sebelum sesi bimbingan karier berkelanjutan. Tahap pembukaan dilaksanakan untuk menyiapkan siswa mengikuti kegiatan di sesi tersebut. Pada tahap kerja dilakukan untuk mengembangkan keterampilan pengambilan keputusan karier siswa sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Dalam bimbingan karier berkelanjutan ini, tahap kerja dilakukan selama 2 sesi pertemuan. Pengembangan keterampilan dilakukan dengan diskusi, pembahasan konten dan penyelesaian lembar kerja. Tahap proses dilakukan untuk memantau capaian pengalaman belajar selama kegiatan (kerja). Di samping itu, tahap proses dilakukan untuk memastikan internalisasi keterampilan yang dikembangkan dengan mendorong siswa menyusun rencana tindak lanjut atas pencapaian suatu keterampilan. Akhirnya, tahap penutup dilakukan untuk mengeksplorasi pesan dan kesan siswa setelah terbangunnya keterampilan dari bimbingan karier berkelanjutan. Tahap penutup juga dilakukan untuk meminta kesediaan siswa untuk menyampaikan hasil refleksi dan monitoring pasca bimbingan karier berkelanjutan berkaitan dengan aktivitas karier.



Tabel 1. Sintaks Model Bimbingan Karier Berkelanjutan Berorientasi *Career Engagement* Untuk Siswa

No	Tahapan	Deskripsi
1	Asesmen kebutuhan karier	mengumpulkan data <i>career engagement</i> , <i>career adaptability</i> , dan <i>career competence</i>
2	Pembukaan ( <i>opening</i> )	Meberikan informasi awal terkait pentingnya keputusan karier dan memfokuskan siswa pada apa yang ingin mereka diskusikan
3	Kerja ( <i>working</i> )	diskusi pengembangan keterampilan berdasarkan tujuan kelompok
4	Proses ( <i>processing</i> )	memonitor keterampilan yang telah dipelajari siswa dari sesi psikoedukasi dan cara siswa mengimplementasikan setiap informasi dan keterampilan baru tersebut di kehidupan sehari-harinya
5	Penutup ( <i>closing</i> )	mengeksplorasi pesan dan kesan siswa serta meminta kesediaan komunikasi pasca bimbingan karier berkelanjutan



## 2

## PERENCANAAN DAN KEPUTUSAN KARIER

**“Sekolah bukan tentang hari ini, sekolah adalah tentang masa depan”,**

**-Prof. Dr. Dwi Yuwono Puji Sugiharto, M.Pd., Kons.-**

Setiap siswa memiliki keinginan untuk menjadi individu yang sukses di masa depan. Perjuangan siswa bukan tentang hari ini tetapi perjuangan untuk masa depan. Setelah berhasil menempuh pendidikan di jenjang menengah atas, semua siswa memiliki waktu yang sama, gelar yang sama, dan tantangan yang sama, tetapi memiliki kesuksesan karier yang berbeda. Menteri Pendidikan Nadiem Anwar Makarim, B.A., M.B.A., mengungkapkan “Kita memasuki era dimana gelar tidak menjamin kompetensi. Kita memasuki era di mana kelulusan tidak menjamin kesiapan berkarya. Kita memasuki era di mana akreditasi tidak menjamin mutu”. Hal tersebut yang melatarbelakangi masalah terkait karier.

Fenomena saat ini tingkat pengangguran lulusan tingkat perguruan tinggi tiap tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Indonesia tahun 2020 mencatat tingkat pengangguran di Indonesia yang merupakan lulusan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta meningkat dari tahun 2019 ke tahun 2020. Pada tahun 2020 presentase meningkat 1,84% dibandingkan dengan tahun 2019 (BPS, 2020). Indonesia Career Center Network (ICCN) pada tahun 2017 mengungkapkan sebanyak 87 persen mahasiswa Indonesia salah jurusan dikarenakan jurusan yang diambil tidak sesuai dengan minatnya (Awaliyah & Murdaningsih, 2019). Hal tersebut dikarenakan lulusan tidak memiliki kompetensi kompetitif masa depan, lulusan hanya memiliki gelar dan ijazah. Kondisi tersebut yang menyebabkan untuk menuju sukses masa depan tidak semuanya berjalan lancar. Diantara faktor yang menyebabkan kesulitan menuju sukses



dimasa depan adalah sejak dari masa sekolah lulusannya itu tidak memiliki perencanaan karier sehingga salah mengambil keputusan karier.

Karier secara obyektif dijelaskan sebagai proses perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi dalam proses dan tahapan kehidupan seseorang. Sedangkan secara subyektif karier merupakan karier merupakan tahapan posisi yang diduduki oleh seseorang dalam jabatan/ pekerjaan/ kehidupan seseorang. Dengan kata lain, karier merupakan rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang secara berkelanjutan. Karier hanya tentang jenis pekerjaan dan urusan orang yang sudah bekerja, tetapi mengenai proses pembelajaran dalam peran yang disandang sepanjang hidup. Oleh karena itu, keputusan karier menjadi satu momen yang sangat penting karena menjadi arah penentu selanjutnya.

Keputusan karier merupakan proses penentuan (arah) pilihan karier yang terbangun melalui pemahaman, analisis, perbandingan, evaluasi terhadap alternatif pilihan yang tersedia. Siswa sekolah menengah atas dihadapkan dengan dua pilihan besar yaitu untuk studi lanjut atau memasuki dunia kerja. Memasuki dunia kerja atau studi lanjut, tetap harus siap menghadapi perubahan disruptif yaitu revolusi industri dan revolusi digital. Siswa tingkat akhir saat ini dihadapkan dengan banyaknya pilihan dan pertimbangan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi atau bekerja dengan minimnya kompetensi yang dimiliki. Sehingga, sangat penting bagi siswa untuk dibekali dengan perencanaan dan keputusan karier serta kondisi siap untuk menghadapi perubahan yang ada.

Untuk menghadapi hal tersebut, siswa harus memiliki *growth mindset* seperti: (1) keputusan setelah lulus SMA: menentukan arah karier masa depan; (2) memiliki sikap positif terhadap dunia kerja; (3) pemahaman dan kesadaran: kesuksesan tidak datang tiba-tiba, melalui proses dan perjuangan; (4)



mempersiapkan *soft skill* dunia kerja tidak instan; (5) memahami diri, lingkungan, dan peluang kerja masa depan; (6) memiliki informasi dunia kerja dan informasi karier; (7) mengembangkan kompetensi sesuai tuntutan dan tantangan dunia kerja masa depan; (8) tantangan dunia kerja masa depan : kompetensi. Untuk membangun *mindset* tersebut dapat diarahkan melalui kegiatan bimbingan kelompok.

## KEPUTUSAN KARIER

### A. Deskripsi Singkat

Pembahasan pada materi ini diarahkan untuk memfasilitasi siswa sebagai peserta psikoedukasi untuk mampu membuat keputusan karier. Oleh karena itu, dalam bahasan ini diulas tentang konsep dasar keputusan karier, informasi karier sebagai dasar pembuatan keputusan karier, dan langkah-langkah dalam menyusun keputusan karier.

### B. Relevansi

Setelah individu memiliki pemahaman mengenai arah prospek karier yang menjanjikan di masa depan, dia perlu membuat keputusan karier yang hendak dicapainya. Meskipun pembuatan keputusan karier merupakan proses sepanjang hayat dan sangat mungkin untuk dievaluasi kembali, keputusan karier sangat penting untuk dibuat jauh hari sebelum berkarier. Tujuannya agar individu memiliki arah yang hendak dicapai dalam ranah kariernya. Keputusan karier dapat diibaratkan sebagai *career GPS*, di mana keputusan karier memungkinkan individu memahami posisi awal karier dan tujuan karier yang hendak dicapai. Pemahaman dua posisi ini membuat individu tidak terdisorientasi mengingat seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, perubahan karier di masyarakat sangat cepat.

### C. Uraian Materi

#### 1. Konsep Dasar Keputusan Karier

Keputusan karier adalah sebuah proses yang mendeskripsikan atau menjelaskan pilihan yang dibuat seseorang saat memilih karier tertentu (Ghuangpeng, 2011). Membuat keputusan karier bagi beberapa orang akan terasa



sangat mudah, tetapi bagi Sebagian orang lainnya bisa sangat sulit. Hal ini sangat bergantung pada jumlah informasi karier yang dimiliki yang mendasari proses pembuatan pilihan. Bagi siswa, hasil dari keputusan karier berupa area karier tertentu yang dipilihnya untuk menjadi pemandu bagi proses pengembangan diri dan persiapan menuju masa bekerjanya.

## **2. Telaah Informasi Karier untuk Mendasari Keputusan Karier**

Pengambilan keputusan dalam ranah apapun, termasuk ranah karier, selalu membutuhkan informasi sebagai pertimbangan. Dalam konteks pengambilan keputusan karier, ada dua jenis informasi yang diperlukan agar pengambilan keputusan karier sesuai dengan kondisi yang bersangkutan. Informasi tersebut meliputi informasi mengenai karakteristik diri sendiri dan informasi tentang pekerjaan atau karier di masyarakat. Kedua jenis informasi yang tersedia secara komprehensif dan akurat akan membuat pengambilan keputusan karier tepat.

Ada banyak informasi mengenai karakteristik diri yang perlu diidentifikasi dalam membuat keputusan karier. Namun, secara umum informasi tentang karakteristik diri yang diperlukan untuk membuat dasar keputusan karier dapat dibagi menjadi tiga, yakni minat, kemampuan/keterampilan (*abilities/skills*) dan nilai (*values*; Brown & Lent, 2013). Informasi minat berkaitan dengan aktivitas yang dinikmati individu yang relevan dengan pola karier tertentu. Informasi kemampuan atau keterampilan mencakup kemampuan inteligensi, bakat, dan berbagai keterampilan yang dicapai yang merefleksikan kekuatan individu yang bersangkutan. Informasi nilai berkaitan dengan segala sesuatu yang dipandang bermakna dan penting oleh individu untuk diperjuangkan.



### 3. Langkah-langkah Menetapkan Keputusan Karier

Terdapat beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk membuat keputusan karier sebagaimana dijabarkan berikut (Langara College, tanpa tahun; indeed.com, 2019).

#### a. Ketahui dirimu: Meningkatkan kesadaran diri

Dalam rangka membuat keputusan karier yang tepat, penting untuk memiliki pemahaman yang baik tentang atribut dan karakteristik pribadi. Pikirkan tentang beberapa pertanyaan di bawah ini:

##### Minat:

- 1) Apa yang saya senang lakukan?
- 2) Kegiatan apa yang paling saya nikmati?
- 3) Orang seperti apa yang ingin saya ajak bekerja sama?
- 4) Jenis pengaturan pekerjaan apa yang paling saya sukai?

##### Kemampuan atau keterampilan:

- 1) Apa yang dapat saya lakukan dengan baik
- 2) Apa kekuatan dan kelemahan saya?
- 3) Apa keterampilan dan kemampuan terkuat saya?
- 4) Keterampilan apa yang ingin saya gunakan dalam pekerjaan?
- 5) Keterampilan apa yang ingin saya peroleh?

##### Nilai:

- 1) Hal-hal apa yang penting untuk saya perjuangkan dalam karier?
- 2) Dengan cara apa saya harus ditantang dan dihargai dalam berkarier?
- 3) Jenis lingkungan kerja apa yang membuat saya bahagia?



b. Mengidentifikasi pilihan dan mengumpulkan informasi karier

Guna membuat keputusan karier, langkah kedua yang penting untuk dilakukan adalah mengidentifikasi berbagai pilihan karier yang tersedia dan memungkinkan untuk diakses. Beberapa pertanyaan yang perlu dipikirkan adalah:

- 1) Saat ini, pilihan karier apa yang saya miliki?
- 2) Apakah saya memiliki minat yang kuat pada karier tertentu?
- 3) Jenis karier lain apa yang harus saya pertimbangkan sebagai alternatifnya?
- 4) Informasi apa yang sudah saya miliki tentang karier yang saya minati?
- 5) Bagaimana saya bisa mendapatkan lebih banyak informasi dan mengakses lebih banyak sumber daya tentang karier yang saya minati?

c. Evaluasi pilihan yang tersedia

Setelah menyelesaikan penelitian tentang berbagai informasi karier, selanjutnya perlu dievaluasi setiap pilihan karier yang telah dieksplorasi. Berikut ini adalah pertanyaan rujukan untuk mengevaluasi alternatif pilihan karier.

- 1) Identifikasi keuntungan dan kerugian dari setiap pilihan karier.
- 2) Identifikasi nilai dan kebutuhan yang perlu dipenuhi oleh setiap pilihan karier.
- 3) Identifikasi resiko yang potensial muncul dari setiap pilihan karier.
- 4) Visi kemungkinan konsekuensi masa depan dari memilih setiap pilihan karier.
- 5) Pilih satu pilihan karier

Berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan dan analisis pada tahapan sebelumnya, sekarang waktunya menentukan pilihan pada salah satu pilihan karier dan mulai membuat rencana tindakan.

d. Lembar Kerja

- 1) Apakah Anda Memerlukan Asesmen Diri?

Guna mengetahui relevansi asesmen diri pada beberapa lembar kerja berikut, maka isilah pertanyaan berikut:



No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya menyadari secara jelas tentang nilai-nilai yang penting bagi saya		
2	Saya mengetahui karakteristik pribadi saya		
3	Saya memahami dengan jelas minat saya		
4	Saya dapat menyebutkan pekerjaan yang cocok dan menarik minat saya		

Jika ada jawaban "Tidak" yang Anda pilih maka kerjakan lembar kerja yang sesuai.

## 2) Lembar Kerja Nilai

Petunjuk Pengisian:

- Kebanyakan orang paling bahagia melakukan pekerjaan yang membuat mereka hidup sesuai dengan nilai-nilai mereka. Berikut beberapa contoh nilai.
- Beri tanda ceklis (V) pada kolom yang menggambarkan diri Anda!
- Jika beberapa nilai penting yang tidak disebutkan dalam latihan ini, tuliskan nilai tersebut di kotak kosong!

Cinta / Persahabatan	Harmoni	Prestise/Pengakuan
Kejujuran	Uang	Kemajuan/Inovasi
Ketulusan	Humor	Otonomi/Kemerdekaan
Mendorong Perdamaian	Kecantikan	Integritas
Hubungan Manusia	Keadilan	Persaingan
Menghormati diri sendiri dan orang lain	Mencapai potensi penuh saya.	Kebebasan (untuk bertindak dan mengungkapkan pandangan)
Prestasi pribadi	Berkontribusi pada Kenyamanan masyarakat	Kenyamanan fisik
Kreativitas	Loyalitas	Kepuasan pribadi
Kebudayaan/Bahasa	Hiburan/kesenangan	Kesehatan
Kenyamanan karier	Kenyamanan fisik	Optimisme
Kepemilikan	Pendidikan/Pengetahuan	Status sosial
Keteraturan	Kerjasama	Keterbukaan
Kerja	Keragaman/Perubahan	Ketekunan
Lingkungan	Ketepatan Waktu	Kekeluargaan
Keunggulan	Kekuatan	



### 3) Lembar Kerja Karakteristik Pribadi

Petunjuk Pengisian:

- Setiap orang memiliki karakteristik khusus yang membuat dia unik dan sangat cocok untuk jenis pekerjaan atau karier tertentu.
- Berikut beberapa contoh karakteristik pribadi.
- Beri tanda ceklis (V) pada kolom yang menggambarkan diri Anda!
- Jika beberapa karakteristik penting yang tidak disebut dalam latihan ini, tulislah di kotak kosong!

Tepat	Ingin tahu	Intuitif	Realistis
Merendah	Bertekad/Gigih	Reflektif/Arif	Ambisius
Berdisiplin	Setia	Pemalu	Pribadi yang menyenangkan
Metodis	Hormat	Dinamis	Perhatian
Cermat	Bertanggungjawab	Independen	Emosional
Optimis	Imajinatif	Inovatif	Ceria
Energik/Antusias	Terorganisir	Bijaksana	Petualang
Andal	Asli	Serius	Gigih
Menuntut	Terbuka	Bermanfaat	Bijaksana
Tenang	Ekspresif	Bergairah	Ramah
Menyeluruh	Wirausaha	Tekun	Analitis
Kompetitif	Fleksibel	Tanggap	Spontan
Percaya diri	Murah hati	Seorang Perfeksionis	Simpatik
Meyakinkan	Jujur	Sabar	Toleran
Berani	Inovatif	Positif	Berani
Kreatif	Terhormat		
Kritis	Praktis		



#### 4) Lembar Kerja Kemampuan/Keterampilan

Petunjuk Pengisian:

- a. Setiap orang dapat mengembangkan kemampuan di rumah, sekolah, dan tempat kerja, serta di waktu senggang dan kegiatan sukarela.
- b. Seseorang dapat melakukan beberapa hal dengan lebih baik daripada orang yang lain. Oleh karena itu, penting untuk mengenali apa yang dapat Anda lakukan dengan baik dan menghasilkan pekerjaan.
- c. Berikut beberapa contoh kemampuan. Beri tanda ceklis (V) pada kolom yang menggambarkan diri Anda!
- d. Jika beberapa kemampuan atau keterampilan penting belum disebut, tuliskan di kotak kosong!

Membantu orang lain (mendengarkan, memahami)	Memberi instruksi, informasi	Menggunakan alat (gergaji, palu)
Mempelajari hal-hal baru	Bernegosiasi	Berbicara di depan umum
Bekerja dengan orang lain	Mengembangkan strategi	Membuat keputusan
Menjelaskan atau mengajar	Menulis (tata bahasa, ejaan)	Mempersiapkan teks, dokumen
Bernyanyi	Merakit sesuatu	Memprediksi konsekuensi
Mengklasifikasikan objek, dokumen	Mengedit/memperbaiki teks	Menggunakan perlengkapan kamera
Memahami/berbicara bahasa lain	Menggunakan perangkat lunak yang berbeda	Memperbaiki (komputer, benda)
Menulis (teks, musik)	Berimprovisasi	Meringkas
Menyetir	Tenaga kerja manual	Penyelesaian masalah
Meneliti	Mengelola stres	Bekerja dengan angka
Membuat/menciptakan	Menetapkan sistem/proses	Penjualan



Bekerja secara mandiri	Mewawancarai orang	Perencanaan
Berkonsultasi dengan orang-orang	Bermain instrumen musik	Menggunakan alat laboratorium
Menggambar / Reproduksi	Pemahaman membaca	Mengoperasikan alat berat
Menganalisis (teks, data)	Menavigasi online	Melatih hewan
Memberi nasihat yang baik	Memimpin diskusi kelompok	Membuat daftar (hal, prioritas)
Membandingkan (hal, data)		

#### 5) Lembar Kerja Minat

Petunjuk Pengisian:

- Hal-hal yang ingin Anda lakukan sering kali memberi Anda gambaran tentang jenis pekerjaan yang akan Anda kuasai. Tahukah Anda bidang pekerjaan yang paling Anda sukai?
- Berikut kuis yang dapat membantu Anda menentukan minat.
- Tanggapi "Ya" atau "Tidak" untuk pernyataan tersebut!

No	Butir	Ya	Tidak
1	Saya lebih suka membuat sesuatu daripada membaca buku		
2	Saya menikmati permainan pemecahan masalah dan mengerjakan teka-teki		
3	Saya suka membantu orang lain saat mereka membutuhkannya		
4	Saya menikmati membaca dan belajar tentang topik baru		
5	Saya suka bekerja dengan tangan saya		
6	Saya suka menjadi pemimpin dalam sekelompok orang		
7	Saya lebih suka mengetahui semua fakta sebelum saya menangani masalah		
8	Saya suka merawat orang lain		
9	Saya suka mendesain, menemukan, atau menciptakan sesuatu		



10	Saya menikmati mengekspresikan diri melalui seni, musik, atau tulisan		
11	Saya menginginkan pekerjaan di mana saya bisa berurusan dengan orang-orang sepanjang hari		
12	Saya suka bekerja dengan materi dan peralatan		
13	Saya senang mempelajari fakta dan ide baru		
14	Saya merasa bekerja sama dengan orang lain adalah hal yang wajar bagi saya		
15	Saya suka mencari tahu bagaimana sesuatu bekerja dengan memisahkannya		
16	Saya lebih suka bekerja dengan mesin dan benda daripada dengan orang		
17	Saya biasanya dapat membujuk orang untuk melakukan sesuatu dengan cara saya		
18	Saya senang membangun dan memperbaiki sesuatu		
19	Saya menikmati bagian penelitian dari proyek saya		
20	Saya suka bergaul dengan orang lain		
21	Saya senang memikirkan berbagai ide dan cara untuk melakukan sesuatu		
22	Saya suka mendengar pendapat orang lain		
23	Saya menikmati belajar cara menggunakan alat yang berbeda		
24	Saya merasa mudah untuk mengikuti instruksi tertulis		

**Cara menginterpretasi:**

Untuk mengetahui bidang pekerjaan yang mungkin menarik bagi Anda, bandingkan jawaban Anda dengan angka-angka dalam kelompok berikut:

**Angka 1, 5, 9, 12, 15, 16, 18, 23.**

Jika Anda menjawab "Ya" untuk sebagian besar nomor ini, Anda mungkin adalah orang "HAL". Anda suka bekerja dengan alat dan mesin, membuat sesuatu dengan tangan Anda, memperbaiki dan memelihara peralatan, atau mencari tahu cara kerja berbagai hal. Pekerjaan yang mungkin Anda sukai ada di bidang teknik, manufaktur produk, konstruksi, perbaikan dan servis, transportasi, perdagangan, dan teknologi.



**Angka 2, 4, 7, 10, 13, 19, 21, 24.**

Jika Anda menjawab "Ya" untuk sebagian besar nomor ini, Anda mungkin adalah orang "INFORMASI". Anda suka mengekspresikan diri melalui tulisan, musik atau seni, melakukan eksperimen atau meneliti, memecahkan teka-teki dan masalah, atau belajar dan membaca. Pekerjaan yang berhubungan dengan informasi ditemukan dalam seni dan hiburan, bisnis dan keuangan, penelitian ilmiah, penjualan dan jasa, pariwisata, hukum dan pemerintah.

**Angka 3, 6, 8, 11, 14, 17, 20, 22.**

Jika Anda menjawab "Ya" untuk sebagian besar nomor ini, Anda mungkin adalah orang "ORANG". Anda suka merawat dan membantu orang lain, mendorong orang, bekerja sebagai bagian dari tim, dan memimpin danawasi orang lain. Pekerjaan yang berhubungan dengan orang ditemukan dalam perawatan kesehatan, pendidikan dan pelatihan, pekerjaan sosial dan konseling, dan agama.

Jika Anda menjawab "Ya" untuk nomor dari setiap grup, itu bisa menunjukkan bahwa Anda tidak memiliki preferensi yang jelas untuk jenis pekerjaan tertentu. Anda mungkin cocok untuk pekerjaan yang menggabungkan beberapa hal ini minat.



6) Lembar Kerja Alternatif Karier yang Dipertimbangkan untuk Dipilih

Tuliskan 3 alternatif pilihan karier yang telah Anda pelajari/eksplorasi!

No	Alternatif Pilihan Pekerjaan				
	Jenis Pekerjaan	Deskripsi Pekerjaan	Kualifikasi	Kisaran Gaji	Pola Kerja
1					
2					
3					

7) Lembar Kerja Analisis Pertimbangan Pembuatan Keputusan Karier

Petunjuk Pengisian:

- Tuliskan kembali 3 alternatif pilihan karier yang akan Anda prioritaskan untuk dipilih!
- Sampaikan alasan atau pertimbangan pemilihannya!

No	Alternatif Pilihan Karier	Pertimbangan/Alasan
1	_____ _____ _____	_____ _____ _____
2	_____ _____ _____	_____ _____ _____
3	_____ _____ _____	_____ _____ _____



## 8) Penetapan Keputusan Karier

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan karier yang Anda putuskan untuk dipilih beserta pertimbangan akhir (sementara)!

Keputusan karier:
_____
_____
_____
Pertimbangan:
_____
_____
_____
_____
_____

## 9) Lembar Kerja Penyusunan Rencana Karier

Petunjuk Pengisian:

Tuliskan rencana karier guna mencapai tujuan karier dan memenuhi kualifikasi/kompetensi karier. Uraian rencana karier juga dapat disusun pada aplikasi manajemen waktu, seperti google calender.

No	Uraian Rencana Karier	Target Pencapaian (Bulan/Tahun)

## PENUTUP

Setelah peserta mengikuti serangkaian kegiatan bimbingan karier berkelanjutan terdapat perubahan yang terjadi. Sesi akhir dilakukan agar peserta dapat menyampaikan hasil belajar dan pengalaman diri yang didapatkan. Selain itu, sesi ini dilakukan untuk memunculkan komitmen peserta agar dapat mengembangkan harapan dan rencana yang realistis tentang kegiatan psikoedukasi ini. Dengan demikian, setelah sesi terakhir ini para siswa sebagai peserta memiliki motivasi yang kuat untuk merealisasikan rencana dalam kegiatan psikoedukasi ini.

### a. Pengalaman Diri

- 1) Pemimpin kelompok menanyakan pemahaman materi secara menyeluruh maupun tiap pertemuan, misalnya dengan menanyakan:
  - a) Pemahaman penting apa yang didapatkan setelah mengikuti bimbingan karier berkelanjutan? (umum)
  - b) Masukan secara umum terhadap pelaksanaan kegiatan bimbingan karier berkelanjutan? (umum)
- 2) Pemimpin kelompok menanyakan perasaan dan kesan selama kegiatan, misalnya dengan menanyakan:
  - a) Kebermanfaatan bimbingan karier berkelanjutan?
  - b) Penilaian dan masukan tentang materi yang disajikan?
  - c) Penilaian dan masukan tentang lembar kerja yang disajikan?
  - d) Perasaan selama mempelajari materi dan menyelesaikan lembar kerja?
- 3) Komitmen Diri

Pemimpin kelompok menguatkan komitmen peserta, misalnya dengan menanyakan:

- a) Rencana kurikuler (akademik) yang dirancang untuk menunjang karier
- b) Rencana non-kurikuler (non akademik) yang dirancang untuk menunjang karier



## DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, G., & Murdaningsih, D. (2019). 87 Persen Mahasiswa Mengaku Salah Pilih Jurusan. *Republika.Co.Id*. <https://republika.co.id/berita/pmjuhw368/87-persen-mahasiswa-mengaku-salah-pilih-jurusan>
- BPS. (2020). Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Agustus 2020. In *Badan Pusat Statistik* (Issue 86). <https://www.bps.go.id/pressrelease/download.html?nrbvfeve=MTY3Mw%3D%3D&sdfs=ldjfdifsdjfkfahi&twoadfnarfeauf=MjAyMS0wMS0yOCANj0yODo1MQ%3D%3D>
- Ghuangpeng, S. 2011. Factors Influencing Career Decision-Making: A Comparative *Indeed.com*. 2019. The 8-Step Career Planning Process. [online] <https://www.indeed.com/career-advice/career-development/careerplanningprocess#:~:text=Career%20planning%20is%20the%20process,20%20years%20and%20so%20on>. Diakses tanggal 24 Oktober 2020
- Langara College. Tanpa tahun. Career Decision-Making Steps. [online] <https://langara.ca/student-services/counselling/pdf/Career%20Decision.pdf> diakses pada tanggal 24 Oktober 2020
- MIT Career Advising & Professional Development. (tanpa tahun). Make a Career Plan. [blog]. <https://capd.mit.edu/explore-careers/career-first-steps/make-career-plan>. Diakses pada 24 Oktober 2020.
- Naukri's Official Blog, 2020. 7 steps for successful career planning. [blog]. <https://www.naukri.com/blog/7-steps-for-successful-career-planning/> Diakses pada 24 Oktober 2020.
- Study of Thai and Australian Tourism and Hospitality Students. [dissertation]. Melbourne: Faculty of Business and Law, Victoria University.



# LAMPIRAN





Lampiran 1. RPL Bimbingan Karier Berkelanjutan

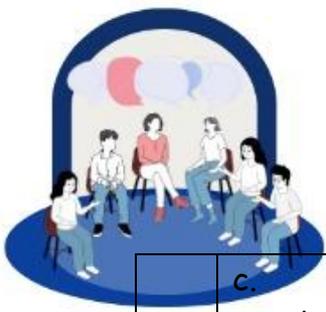
**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Nama Satuan Pendidikan : SMA N 15 Semarang  
 Kelas/Fase/Semester : XII/F/Ganjil  
 Komponen Layanan : Layanan Dasar  
 Bidang Layanan : Bidang Karier  
 Topik Layanan : Rencanakan Keputusan Kariermu  
 Dimensi Profile Pelajar Pancasila : Mandiri  
 Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok  
 Alokasi Waktu : 1x60 menit (2 sesi)

A.	Standar Kompetensi Kemandirian Peserta Didik	
	Aspek Perkembangan	: Wawasan dan Kesiapan Karier
	Internalisasi Tujuan	: Merumuskan dan merangkai pilihan karier dengan menerapkan pertimbangan bakat, minat dan peluang dan ragam pilihan studi lanjut
B	Capaian Layanan	: Mengenal kemampuan, bakat, minat, serta arah kecenderungan karier dan apresiasi seni
C.	Tujuan Umum	: Siswa mampu <b>membuat</b> keputusan karier berdasarkan asesmen diri dan peluang karier (C6)
D.	Tujuan Khusus	: 1. Siswa mampu <b>menelaah</b> konsep dasar keputusan karier (C4) 2. Siswa mampu <b>mengelola informasi yang mendasari keputusan karier</b> (A4) 3. Siswa mampu <b>menentukan</b> keputusan karier berdasarkan asesmen diri (P5)
E.	Materi Layanan	: 1. Konsep dasar keputusan karier 2. Telaah informasi karier untuk mendasari keputusan karier 3. Langkah menentukan keputusan karier



F.	Sumber	:	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ghuangpeng, S. 2011. <i>Factors Influencing Career Decision-Making: A Comparative Study of Thai and Australian Tourism and Hospitality Students</i>. [dissertation]. Melbourne: Faculty of Business and Law, Victoria University.</li> <li>2. Indeed.com. 2019. <i>The 8-Step Career Planning Process</i>. [online] <a href="https://www.indeed.com/career-advice/career-development/career-planning-process#:~:text=Career%20planning%20is%20the%20process,20%20years%20and%20so%20on">https://www.indeed.com/career-advice/career-development/career-planning-process#:~:text=Career%20planning%20is%20the%20process,20%20years%20and%20so%20on</a> diakses tanggal 24 Oktober 2020.</li> <li>3. Langara College. Tanpa tahun. <i>Career Decision-Making Steps</i>. [online] <a href="https://langara.ca/student-services/counselling/pdf/Career%20Decision.pdf">https://langara.ca/student-services/counselling/pdf/Career%20Decision.pdf</a> diakses pada tanggal 24 Oktober 2020.</li> </ol>
G.	Metode dan Teknik	:	Refleksi diri
H.	Media/ Alat	:	Lembar Asesmen Diri dan Keputusan Karier
I	Pelaksanaan Kegiatan Layanan		
	<b>1. Tahap awal/Pendahuluan (10 menit)</b>		
	a. Pernyataan Tujuan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok menyapa anggota kelompok dengan salam dan kalimat yang membangkitkan semangat.</li> <li>2. Pemimpin kelompok memimpin do'a sebelum memulai kegiatan.</li> <li>3. Pemimpin kelompok memperkenalkan diri dan berkenalan dengan anggota kelompok.</li> <li>4. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok melakukan <i>ice breaking</i>.</li> <li>5. Pemimpin kelompok menyampaikan topik dan tujuan bimbingan kelompok.</li> </ol>
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok menjelaskan langkah-langkah bimbingan kelompok.</li> <li>2. Pemimpin kelompok menjelaskan asas-asas dalam bimbingan kelompok serta tugas dan tanggung jawab anggota kelompok.</li> <li>3. Pemimpin kelompok menjelaskan mengenai batasan waktu kegiatan.</li> </ol>



<p>c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok menjelaskan kembali kegiatan bimbingan kelompok secara operasional.</li> <li>2. Pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang proses kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ol>
<p>d. Tahapan Peralihan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok menanyakan dan memastikan kesiapan anggota kelompok dalam melaksanakan tugas.</li> <li>2. Pemimpin kelompok memberi kesempatan bertanya kepada setiap AK tentang tugas-tugas yang belum dipahami.</li> <li>3. Pemimpin kelompok dan anggota kelompok menyepakati beberapa hal terkait aturan/etika selama proses pelaksanaan (etika menyampaikan pendapat dan mendengarkan teman yang berpendapat).</li> </ol>
<p><b>2. Tahap Inti/Kerja (40 menit)</b></p>	
<p>a. Proses/kegiatan yang dialami peserta didik dalam suatu kegiatan bimbingan berdasarkan teknik tertentu (Eksperientasi)</p>	<p><b><u>Sesi 1</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok menanyakan pemahaman anggota kelompok tentang minat, kemampuan/ ketrampilan, karakteristik pribadi dan nilai-nilai hidup.</li> <li>2. Pemimpin kelompok menjelaskan langkah menetapkan keputusan karier.</li> <li>3. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk mengisi lembar kerja dalam membuat keputusan karier yang meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Nilai-nilai kehidupan</li> <li>b. Karakteristik pribadi</li> <li>c. Minat dalam diri</li> <li>d. Kemampuan/keterampilan</li> </ol> </li> <li>4. Pemimpin kelompok memberi kesempatan anggota kelompok untuk mengisi secara lengkap lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>5. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk mendiskusikan proses dan hasil dari jawaban lembar kerja yang telah diisi.</li> </ol> <p><b><u>Sesi 2</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok bersama anggota kelompok mendiskusikan proses dan hasil dari jawaban lembar kerja "Alternatif Karier yang Dipertimbangkan untuk Dipilih"</li> </ol>



	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk mengisi lembar kerja dalam membuat keputusan karier yang meliputi:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penetapan keputusan karier</li> <li>b. Penyusunan rencana karier</li> </ol> </li> <li>3. Pemimpin kelompok memberi kesempatan anggota kelompok untuk mengisi secara lengkap lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>4. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk mendiskusikan proses dan hasil dari jawaban lembar kerja yang telah diisi.</li> </ol>
<p>b. Pengungkapan perasaan, pemikiran dan pengalaman tentang apa yang terjadi dalam kegiatan bimbingan (refleksi)</p>	<p><b><u>Sesi 1</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok memberi kesempatan anggota kelompok untuk merefleksikan proses saat melakukan asesmen diri dalam membuat keputusan karier.</li> <li>2. Pemimpin kelompok menanyakan pengalaman baru yang dirasakan oleh anggota kelompok setelah mengikuti kegiatan bimbingan kelompok</li> </ol> <p><b><u>Sesi 2</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang pemahaman penting dan masukan terhadap kegiatan.</li> <li>2. Pemimpin kelompok menanyakan kepada anggota kelompok tentang kebermanfaatan kegiatan, perasaan selama mengikuti kegiatan serta masukan terhadap materi maupun lembar kerja.</li> <li>3. Pemimpin kelompok menanyakan rencana anggota kelompok secara akademik maupun non akademik untuk menunjang karier.</li> </ol>
<p><b>3. Tahap Penutup (10 menit)</b></p>	
	<p><b><u>Sesi 1</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan materi dan aktivitas yang telah dilakukan.</li> <li>2. Pemimpin kelompok mengapresiasi partisipasi aktif anggota kelompok dalam proses layanan.</li> <li>3. Pemimpin kelompok menyampaikan kepada anggota kelompok untuk mengerjakan "Lembar Kerja Alternatif Karier yang Dipertimbangkan untuk Dipilih" dan akan didiskusikan pada pertemuan berikutnya.</li> <li>4. Pemimpin kelompok mengucapkan terima kasih atas partisipasi anggota kelompok.</li> </ol>



		<p>5. Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</p> <p><b><u>Sesi 2</u></b></p> <p>1. Pemimpin kelompok mengajak anggota kelompok untuk menyimpulkan materi dan aktivitas yang telah dilakukan.</p> <p>2. Pemimpin kelompok mengapresiasi partisipasi aktif anggota kelompok dalam proses layanan.</p> <p>3. Pemimpin kelompok mengucapkan terima kasih atas partisipasi anggota kelompok.</p> <p>4. Pemimpin kelompok mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam.</p>
J.	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Pemimpin kelompok mengamati secara langsung partisipasi anggota kelompok dan suasana yang tercipta selama kegiatan layanan berlangsung. Aspek yang dievaluasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keaktifan anggota kelompok dalam kegiatan</li> <li>2. Antusias anggota kelompok selama kegiatan</li> <li>3. Keikutsertaan anggota kelompok selama kegiatan</li> <li>4. Kerjasama anggota kelompok dalam kegiatan</li> </ol>
	2. Evaluasi Hasil	<p>Pemimpin kelompok meminta anggota kelompok untuk mengisi google form terkait pemahaman baru, perasaan dan rencana yang akan dilakukan melalui <a href="https://bit.ly/EvaluasiHasilBKB-22">bit.ly/EvaluasiHasilBKB-22</a>.</p>
K.	Rencana Tindak Lanjut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anggota kelompok diminta mengerjakan lembar kerja "Alternatif Karier yang Dipertimbangkan untuk Dipilih"</li> <li>2. Melakukan bimbingan kelompok sesi ke dua untuk membahas penetapan keputusan karier.</li> <li>3. Melakukan konseling individu bagi anggota kelompok yang membutuhkan bantuan terkait masalah pribadinya dalam menetapkan keputusan karier.</li> </ol>

Mengetahui  
Kepala Sekolah

(.....)

Semarang, tanggal, bulan, tahun

Guru BK

(.....)



Lampiran 2. Evaluasi Proses

**PENILAIAN PROSES  
LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING**

Hari, Tanggal Layanan : .....  
 Jenis Layanan : .....Perorangan/Kelompok \*)  
 Pemberi Layanan : .....

**Petunjuk:**

Lembaran ini diisi oleh pemberi layanan untuk menilai aspek afektif dan psikomotor peserta didik dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok. Berilah tanda cek (√) pada kolom skor sesuai sikap yang ditampilkan oleh peserta didik dengan kriteria sebagai berikut:

- 5 : Baik sekali, apabila Selalu melakukan sesuai pernyataan.
- 4 : Baik, apabila sering melakukan sesuai pernyataan
- 3 : Cukup, apabila kadang-kadang melakukan sesuai pernyataan
- 2 : Kurang, apabila sesekali melakukan dan sering tidak melakukan sesuai pernyataan.
- 1 : Sangat kurang, apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

No	Nama Siswa	Aspek				Skor
		Keaktifan	Antusias	Keikutsertaan	Kerjasama	
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						

**Petunjuk Kategori:**

Nilai	Kategori	Klasifikasi Skor
5	Sangat Baik	17 - 20
4	Baik	13 - 16
3	Cukup	9 - 12
2	Kurang	5 - 8
1	Sangat Kurang	1 - 4



### Lampiran 3. Evaluasi Hasil

#### PENILAIAN HASIL LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING

Hari, Tanggal Layanan : .....  
 Jenis Layanan : .....Perorangan/Kelompok \*)  
 Pemberi Layanan : .....

Petunjuk:

Dibawah ini ada sejumlah hal yang berhubungan dengan proses layanan BK selama proses layanan bimbingan dan konseling. Siswa diminta menunjukkan pemahaman selama proses layanan dengan masing-masing pernyataan tersebut dengan dengan memberi tanda cek (✓) dibawah kolom.

SS: sangat setuju  
 S : setuju  
 TS: tidak setuju  
 STS: sangat tidak setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya dapat mengenali nilai, minat, kemampuan, dan karakteristik pribadi untuk merencanakan karier				
2	Saya dapat menganalisis potensi diri dan pilihan karier yang akan saya ambil				
3	Saya merasa senang dapat mengikuti bimbingan kelompok				
4	Saya memiliki gambaran lebih jelas mengenai pilihan karier saya				
5	Saya dapat menyusun secara spesifik aktivitas yang mendukung pilihan rencana karier				

6. Hal-hal apakah yang Anda lakukan setelah mengikuti layanan Bimbingan Karier Berkelanjutan?

Jawab:

.....  
 .....

7. Apa saran dan masukan yang dapat Anda tuliskan setelah mengikuti layanan Bimbingan Karier Berkelanjutan?

Jawab:

.....  
 .....

Link. [bit.ly/EvaluasiHasilBKB-22](https://bit.ly/EvaluasiHasilBKB-22).